

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Farmasi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang menguras banyak memori otak. Karena dibutuhkan daya ingat yang kuat untuk menghafal jutaan nama-nama obat, kandungan-kandungannya, serta kegunaan dari obat-obat tersebut. Namun otak manusia ada batasnya juga, tidak semua obat-obatan dapat diingat dengan baik. Untuk itulah IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) menerbitkan buku ISO Indonesia (Informasi Spesialite Obat Indonesia).

Buku ISO Indonesia memuat ratusan ribu nama-nama obat, pabrik yang memproduksinya, jenis-jenis obat, kandungan obat, guna obat, indikasi, efek samping, cara pakai, dan harga obat. Bisa dibilang ISO ini merupakan kamus bagi orang farmasi. Semua kalangan farmasi mulai dari siswa SAA (Sekolah Asisten Apoteker), mahasiswa jurusan farmasi, para pekerja apotek, gudang dan pabrik obat, hingga profesi sekelas apoteker dan gelar profesor pun masih mengandalkan buku ini. Buku ISO Indonesia selalu diperbaharui dan terbit tiap tahun. Karena selalu ada temuan atau racikan obat terbaru. Buku ISO yang paling baru ialah ISO Indonesia Volume 46 yang terbit tahun 2011 lalu. Buku ini mirip kamus, nama-nama obatnya disusun sesuai abjad. Jadi jika ingin mencari nama pabrik yang mengeluarkan obat tertentu, cari dulu nama obatnya. Dengan begitu baru dapat dilihat nama pabrik

pembuatnya. Namun karena tebalnya buku ISO dan nama-nama obat yang sangat banyak, terkadang membuat kesulitan para penggunanya. Hal ini dapat memakan waktu jika digunakan oleh apoteker yang sedang melayani pasien. Apalagi jika pasiennya sedang terburu-buru atau pasien tersebut bukan tipe orang yang sabar.

Kasus tersebut banyak dialami oleh apotek-apotek atau toko obat. Tak terkecuali Apotek Gejayan, yang terletak di jalan Gejayan atau jalan Affandi Yogyakarta. Apotek yang cukup besar dan laris ini mempunyai banyak pasien. Terlebih apotek ini ada dokter praktek di hari-hari tertentu. Banyak pasien mencari obat yang tidak ada di stok obat apotek tersebut. Untuk itu pegawai apotek atau apotekernya perlu mencari tahu kandungan atau isi dari obat yang dicari si pasien di buku ISO Indonesia. Setelah mengetahui kandungan obat tersebut, dilihat di stok obat apotek, apakah ada obat dengan kandungan yang sama namun beda merk dan pabrik. Jika ada, maka obat pasien tadi dapat diganti dengan obat yang ada di stok apotek ini. Apabila pasiennya banyak, dan peristiwa ini dialami oleh sebagian besar pasien saat itu, dapat dibayangkan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh pegawai apotek dalam mencari obat. Bagi pasien yang tidak sedang buru-buru atau memiliki waktu luang, tentu tidak jadi masalah. Namun jika pasiennya sedang buru-buru, tentu akan membuat kurang nyaman si pasien dan pegawai dalam mencari obat.

Hal itulah yang mendorong penulis untuk menganalisa dan merancang sebuah sistem yang diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat kinerja di apotek ini. Sistem yang akan dibuat ialah kamus ISO yang sudah

terkomputerisasi. Bentuknya hampir sama dengan kamus penerjemah bahasa. Namun bedanya kamus ini berisi nama-nama obat. Di sini para karyawan di Apotek Gejayan dapat mencari nama-nama obat, manfaatnya apa, dan lain-lain. Sehingga mereka dapat dengan mudah mencari obat yang dimaksud tanpa harus membuka lembar demi lembar halaman buku yang sangat tebal. Hal ini tentu akan sangat membantu kinerja mereka di apotek. Jika sedang banyak pasien, tentu akan mempercepat kinerja mereka sehingga pasien yang tidak mengantri terlalu lama. Selain itu juga mereka dapat menambah wawasan tentang obat-obatan terbaru.

Program serupa sebelumnya sudah ada. Namanya software PIO (Pelayanan Informasi Obat) yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada bulan Oktober tahun 2007. Namun program ini belum diperbaharui hingga sekarang. Sehingga informasi obat-obatannya tidak update. Kekurangan lain dalam software ini ialah belum ada informasi mengenai harga obat. Padahal harga obat tiap tahun selalu berubah-ubah. Dan yang terakhir, tampilan programnya masih klasik karena menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic versi lama. Berdasarkan analisa di atas, penulis berniat merancang sebuah software Informasi Spesialite Obat Indonesia. Tentunya software ini akan lebih update karena isinya memuat nama-nama obat terbaru saat ini. Informasi mengenai obat pun lebih lengkap, karena dalam software ini akan dibuat informasi mengenai harga obat yang terbaru. Mengenai tampilan program, tentu juga akan lebih modern. Agar user nanti tidak merasa cepat bosan, maka program ini akan dibumbui dengan sentuhan

multimedia. Sentuhan ini bukan sebagai hiasan saja, namun sentuhan ini berupa gambar dari obat-obatan yang dicari. Pewarnaan dalam program ini juga akan dibuat ceria agar user selalu merasa semangat dan tidak cepat bosan. Dan diharapkan program ini nantinya dapat membantu kinerja karyawan di Apotek Gejayan khususnya dan semua kalangan farmasi umumnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka penulis dapat menarik masalah, bagaimana merancang Informasi Spesialite Obat Indonesia agar dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan karyawan dalam pencarian obat di gudang obat Apotek Gejayan Yogyakarta?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempersempit masalah yang ada, maka penulis membuat batasan masalah agar perancangan sistem ini dapat lebih terperinci dan fokus. Masalah yang dibahas dalam program ini hanyalah tentang pembuatan Informasi Spesialite Obat Indonesia dimana program ini akan memberi informasi kepada pengguna mengenai nama-nama obat, kandungan obat, indikasi, fungsi, cara pakai, pabrik produksi, dan harga obat.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai ialah mempermudah kinerja karyawan Apotek Gejayan untuk mencari nama-nama obat yang asing yang

kemudian dilihat kandungan obat tersebut, untuk mencarinya di inventory apotek apakah obat dengan kandungan serupa namun berbeda pabrik ada di stok apotek tersebut.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya sistem ini adalah :

1. Bagi Penulis
  - a. Penulis dapat mempraktekkan dan mencari pengalaman dari teori yang diajarkan selama perkuliahan.
  - b. Mengetahui beberapa kemungkinan adanya kelemahan dan peluang pada sistem sehingga dapat dikembangkan lagi.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan di Apotek Gejayan.
  - b. Memberi kecepatan dan ketepatan dalam pencarian obat.
  - c. Menekan anggaran pengeluaran untuk pembelian buku ISO Indonesia yang terbit tiap tahun.
  - d. Menambah pengetahuan karyawan tentang obat-obatan yang lain dan yang terbaru.
3. Bagi Akademik

Mengembangkan dan menerapkan teori dan praktikum yang didapat selamamengikuti perkuliahan di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

## 1.6 Metode Pengumpulan Data

### 1. Studi Literatur

Dalam studi ini, mengacu pada studi pustaka maupun referensi lain yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari sumber buku atau *ebook* maupun dari sumber media internet sebagai acuan dalam merancang Informasi Spesialite Obat Indonesia.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan studi dengan melakukan tanya jawab langsung pada responden.

### 3. Metode Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis pada suatu objek yang diteliti.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dalam masing-masing bab, dimana pada masing-masing bab menguraikan masalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

### **BAB II DASAR TEORI**

Di dalam bab 2 ini akan diuraikan dan dijelaskan tentang dasar sistem informasi, dan konsep dasar pembuatan sistem yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi.

### **BAB III TINJAUAN UMUM DAN ANALISIS SISTEM**

Dalam bab 3 ini diuraikan dan dijelaskan mengenai gambaran umum mengenai Apotek Gejayan Yogyakarta dan analisis sistemnya yang terdiri dari analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis efisiensi, analisis kelayakan, dan analisis biaya dan manfaat.

### **BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM**

Dalam bab ini penulis membahas tentang perancangan dan implementasi system.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bab yang terakhir yang akan menguraikan kesimpulan dan saran dari penulis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

